DESAIN COVER DEPAN

Keping Abdi Kala Pandemi

Oleh:
Penulis 1
Penulis 2
Dst..

UMGO Pres
2025

Keping Abdi Kala Pandemi

Penulis	:	Penulis 1 Penulis 2 Dst...
Editor	:	(kosongi)
Desain Sampul	:	Alter Lasarudin
Desain Isi	:	Franky Djafar
ISBN	:	(kosongi)
Cetakan I	:	April 2025
Ukuran	:	14,5 cm x 21 cm 145 halaman

Penerbit UMGO Press

Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda,

Desa Pentadio Timur, Kec. Telaga Biru,

Kabupaten Gorontalo

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Dakwah (KKD) Universitas Muhammadiyah Gorontalo Angkatan XXVII tahun 2025.

Kuliah Kerja Dakwah (KKD) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu program studi masing-masing.

Pada KKD Angkatan XXVII Universitas Muhammadiyah Gorontalo saat ini mengusung tema "Sinergitas Gizi dan Swasembada Pangan Menuju Indonesia Emas". Lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni (sebutkan)

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Dakwah Angakatan XXVII ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abd Kadim Masaong, M.Pd., Selaku Rektor UMGO.
4. Bapak Indri Afriyani Yasin, PhD., Selaku Ketua LPPM UMGO.
5. Bapak Alter Lasarudin, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak.... Selaku Kepala Desa .... (sebutkan nama desa).
7. Dst (sebutkan seluruh pihak yang terlibat misal ketua RT/RW di lokasi)

Gorontalo, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Identitas Buku ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi 1
1.2 Tujuan dan Manfaat 2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja 3
2.1 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai 4

BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI
3.1 Tantangan Pendidikan Jarak Jauh 5
3.2 Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan 6
3.3 *(judul essay masing-masing peserta KKD)* 7
Dst.....

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKD UMGO
4.1 Kesan Ketua RW 1 Desa ??? Kec. ??? Kab. ??? 8
4.2 Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran) 9
4.3 Kesan Ketua RW 2 Desa ??? Kec. ??? Kab. ??? 10
4.4 Kesan Masyarakat RW 2 (Target Sasaran) 11
4.5 dst 12

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan dan Saran 13
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut 14

DAFTAR PUSTAKA 15
LAMPIRAN-LAMPIRAN
- Logbook Kegiatan
- Biodata Penulis
- dll

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Dakwah (KKD) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKD ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKD ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKD ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKD serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Paragraf-paragraf selanjutnya ceritakan tentang program KKD yang akan dijalankan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Dakwah (KKD), tim KKD memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKD ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKD ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Dakwah (KKD)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKD:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman,wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat

3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKD:

a. Bagi Mahasiswa
    1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
    2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
    3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
    4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat
    1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
    2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
    3. Masyarakat memperoleh ilmu ..... (sebutkan ilmu apa yang didapatkan oleh masyarakat)

c. Bagi Perguruan Tinggi.
    1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
    2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

Bagian Tujuan dan Manfaat dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi target sasaran dan pelaksanaan di lapangan

2

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pada bagian ini, deskripsikan program kerja yang dilaksanakan serta bentuk kegiatannya, dilengkapi dengan foto-foto ketika kegiatan dilakukan
Contoh:

A. Perpustakaan Desa

Perpustakaan sebagai sumber informasi harus dapat di manfaatkan oleh masyarakat umum dan pelajar sebaik-baiknya, maka perpustakaan sebagi pusat informasi di tuntut untuk cepat, lengkap, dan tepat guna dalam memberikan layanan kepada pembaca perpus yang mencari informasi. Kami mengembangkan perpustakaan desa Petak yang awalnya buku perpustakaan ada 1000 buku, kita tambah 500 buku dari penggalangan atau donasi buku dari teman-teman KKD-P, ada yang dari pondok pesantren, ada yang dari tetangga dan juga dari teman dekat.



Gambar 1. Buku Hasil Donasi / Penggalangan

Perjalanan ini kami rintis mulai awal dari menambah buku sampai menghias ruangan. Awalnya kami sedikit kesusahan untuk donasi buku karena menunggu kepastian dari pihak-pihak yang ingin menyumbangkan bukunya. Selang beberapa minggu kami telah mendapatkan donasi buku dari berbagai pihak. Setelah itu kami ada kendala dengan tempat perpustakaan yang ada di dalam balai desa, yang membuat kami tidak bisa bebas berkreatifitas lebih dalam untuk mengubah ruangannya. Setelah itu kami tidak ambil pusing lagi karena tempat tidak bisa diubah maka kami hanya menambahkan gambar atau poster yang bisa menarik minat dan motivasi membaca para pengunjung. Kemudian kami membuat rak buku untuk diletakkan di ruang perpustakaan.

Dan seterusnya

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Pada bagian ini, deskripsikan dukungan yang diperoleh selama kegiatan KKD, baik dari DPL, warga masyarakat, serta pihak-pihak lain yang memberikan kontribusi. Sebutkan juga masalah-masalah di lapangan yang dijumpai
Contoh:

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah acara..... Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKD ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan kegiatan lomba MTQ di TPQ ..... Kendala yang kami hadapi adalah peserta dari kegiatan tersebut jauh dari dugaan kami yang hanya diikuti oleh 6 anak, padahal dari daftar yang kami terima dari ustadzahnya sekitar 20 anak..
Dan seterusnya

3

SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

Bagian ini merupakan kompilasi dari esay yang ditulis oleh individu. Dikemas dalam bentuk cerita (sudut pandang orang pertama) dengan gaya bahasa yang lebih santai namun tetap mengikuti PUEBI. Masing-masing esay memiliki judul dan nama penulis seperti contoh di bawah ini.

3.1. Tantangan Siswa dalam Pendidikan Jarak Jauh

Oleh : Dona Ramadhani

Mendapat lokasi KKD di Bantaeng membuat saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena dari kecil sangat jarang bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua, jarak antara tempat tinggal saya dan lokasi KKD hanya di pisahkan oleh 2 Kabupaten, yaitu kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto. Sebelum pelepasan perasaan khawatir dalam hati saya semakin besar, namun setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang tua saya pun berangkat menuju lokasi KKD di kabupaten Bantaeng.

Hari pertama di lokasi kekhawatiran saya menjadi kenyataan, saya merasa bagai anak kecil yang tidak tahu harus berbuat apa di tengah kesibukan orang-orang di posko, mungkin karena latar belakang saya dengan teman posko dan juga dengan masyarakat setempat yang berasal dari daerah yang berbeda membuat saya susah beradaptasi di lokasi KKD. Namun seiring dengan berjalannya waktu hubungan kami lambat laung mulai terjaling. Disana saya merasa menyeberang ke dunia baru yang selama ini belum pernah saya lihat, hamparan pantai, kegiatan para nelayan, hembusan angin laut dan juga nyanyian malam para serangga adalah sesuatu yang sangat baru bagi saya.Perasaan khawatir di awal

kedatangan perlahan berkurang dengan suasana alam yang damai juga keramahan masyarakat setempat.

Kekhawatiran saya pun menghilang setelah berjumpa dengan anak-anak yang setiap hari menemani saya di posko, keceriaan dan wajah tanpa dosa mereka membuat saya merasa betah di lokasi, meskipun sedikit nakal tapi bagi saya mereka adalah pelengkap untuk cerita saya di Bonto Jai kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng. Selain anak-anak, bapak dan ibu posko juga salah satu alasan saya sangat betah disana bagaimana tidak, selama kurang lebih 2 bulan di rumah mereka , kami diperlakukan layaknya anak sendiri. Waktu dua bulan pun sangat kurang untuk bersama orang-orang, anak-anak, dan juga sangat kurang untuk bersama keluarga Kami di desa Bonto Jai Kecematan Bisappu Kabupaten Bantaeng.

.....dst (hingga 3 halaman minimal per chapter)

3.2. Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan
Oleh: Muhammad Nur Fahmi Febriansyah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.3. (Judul essay masing-masing peserta KKD) Dst.....
Oleh: Nama Penulis

.....
.....
.....
.....
.....

4

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKD UMGO

Pada bagian ini, merupakan kesan masyarakat terhadap kegiatan KKD yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKD UMGO. Selain kesan dari warga (target sasaran) atau tokoh masyarakat yang berupa narasi, sertakan juga foto ***PORTRAIT*** dari yang memberikan kesan & pesan.
Contoh:

4.1. Kesan Ketua Karang Taruna Desa ..... (sebutkan desa, kecamatan dan kabupatennya)



Kedatangan KKD UMGO yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa .... pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKD UMGO di desa ..... dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebaga pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKD UMGO) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu festival permainan rakyat yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKD UMGO.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKD UMGO sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan

banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKD UMGO dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKD UMGO di masa yang akan datang

4.2. Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran)
Oleh : Nama Target Sasaran



.....
.....
.....
.....

4.3. Kesan Ketua RW 2 Desa ??? Kec. ??? Kab. ???

.....
.....
.....
.....

4.4. Kesan Masyarakat RW 2 (Target Sasaran)

.....
.....
.....
.....

dst

5

PENUTUP

Pada bagian ini, rangkum seluruh kegiatan yang dilakukan dan buatlah kesimpulan secara berkelompok.

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKD di desa ..... Maka Mahasiswa KKD mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKD tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKD bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena yang bergerak dalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKD jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya mahasiswa KKD permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di posko KKD.
4. Mahasiswa KKD memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKD bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang prefesional dalam bidang pemasaran produk.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKD berikan setelah melakukan kegiatan KKD di desa ....., yaitu:

1. Tim KKD menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah mahasiswa KKD rancang, seperti perpustakaan yang ada di kantor desa. Salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membac-a di perpustakaan setiap hari minggu dengan tujuan untuk mengisi hari minggu dengan kegiatan yang bermanfaat dan juga mengembangkan menejeman perpustakaan dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang perpustakaan. Disamping itu juga melakukan studi banding perpustakaan daerah atau tingkat propinsi. Tim KKD juga menyarankan kepada kepala Desa untuk mencarikan petugas perpus yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat yang membaca buku maupun meminjam buku. Tim KKD juga menyarankan kepada Kepala untuk menyediakan komputer khusus untuk perpustakaan.
2. Tim KKD juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu bawang goreng dengan cara terus membuat bawang goreng yang berkualitas, enak, renyah, dan gurih. Disamping itu juga melakukan workshop pembuatan bawang goreng, mendatangkan pemateri yang benar-benar menguasai tentang pembuatan dan pemasaran produk bawang goreng. Selain itu juga memosting produk-produk bawang goreng di instagram maupun facebook yang telah tim KKD buat.
3. Tim KKD menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan , dengan cara pihak yang mengurusi kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
4. Tim KKD menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman kantor desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Desa agar terlihat lebih indah dan menarik.

5. Tim KKD menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan atap musholla yang ada di desa supaya tidak bocor saat hujan dan bisa terawat.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKD berikan untuk KKD kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKD.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa dan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan perpustakaan. Masyarakat di desa .... banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan degan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa. Mineset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama degan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

DAFTAR PUSTAKA

Lengkapi dengan referensi menggunakan format penulisan Harvard
Minimal 10 dari Buku, Jurnal, atau Website Resmi bereputasi
menggunakan mendeley (bukan blog atau website pribadi)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK

Logbook / Catatan Kegiatan akan dibagikan kepada masing-masing kelompok melalui DPL pada minggu-minggu akhir pelaksanaan KKD. Selanjutnya dapat diolah oleh kelompok mahasiswa KKD menjadi format logbook yang akan menjadi lampiran dalam buku KKD

LOGBOOK KKD UMGO 2025 (URUTKAN BERDASARKAN TANGGAL)

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	16 Agustus	Mey Lucky Susanti	60	Mendampingi belajar online – target sasaran Alma, siswi TK Bunga Bangsa,
2	16 September	...	...	...
3				
...				
99				

BIODATA PENULIS 1



Nadia Puput Hidayah memiliki nama panggilan Nadia. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Gorontalo 26 Maret 1998 dari pasangan Amin Usman dan Maria Eri Susanti yang merupakan seorang mualaf berdarah Tionghoa. Puput memiliki seorang kakak perempuan bernama Helvy Tiana Rosa, ia juga memiliki adik laki-laki bernama Aeron Tomino

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai seni menulis. Kedua saudaranya menekuni bidang yang sama dengan Puput. Suaminya bahkan juga seorang penulis dan dua anak Puput juga memiliki keinginan yang besar untuk meneruskan jejak sang ibu dengan terjun ke dunia tulis-menulis. Mengenai pendidikan Nadia Puput Hidayah diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA 1 Limboto.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial UMGO. Namun, kondisi yang kurang menguntungkan harus membuat langkah Puput berhenti sejenak untuk menimba ilmu di perguruan tinggi. Sakit yang kala itu diderita tidak memungkinkan baginya untuk melanjutkan kuliah.

BIODATA PENULIS 2

DESAIN COVER BELAKANG